

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/
*as of March 31, 2022 and for the three-month Period then Ended (Unaudited)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|----------------------------|---|---|---|----|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Bahar | : | 1. | Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Mutiara Taman Palem Blok C8 No. 2
RT 006 RW 014, Cengkareng Timur,
Jakarta Barat | : | | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Jl. Taman Semanan Indah D10 No. 31
RT 010 RW 012, Semanan, Kalideres,
Jakarta Barat | : | | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 021-29667018 | : | | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> | : | | Position |
| 2. Nama | : | Nicky Gunhadi | : | 2. | Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Mutiara Taman Palem Blok C8 No. 2
RT 006 RW 014, Cengkareng Timur,
Jakarta Barat | : | | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Jl. Sutera Flamboyan II No. 15 RT 004
RW 011, Pondok Jagung, Serpong Utara,
Tangerang | : | | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 021-29667018 | : | | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur / <i>Director</i> | : | | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk and its Subsidiary' ("The Group") consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Mei 2022 / May 30, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*


Bahar
Direktur Utama / *President Director*




Nicky Gunhadi
Direktur / *Director*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f,2g,4,33,34	1.760.293.347	1.736.871.635	Cash on hand and in banks
Kas dibatasi penggunaannya	2f,2h, 4,33,34	7.470.876.715	7.441.632.461	Restricted cash
Piutang usaha	2f,5,33,34			Trade receivables
Pihak berelasi	2e,31	1.874.967.125	378.857.754	Related party
Pihak ketiga		26.676.703.984	35.677.132.300	Third parties
Piutang lain-lain	2f,6,33,34			Other receivables
Pihak berelasi	2e,31	1.979.623.751	-	Related party
Pihak ketiga		243.061.548	252.646.548	Third parties
Persediaan	2j,7	49.306.250.251	46.799.290.262	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2s,16a	412.469.939	-	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan uang muka	2i,8	26.733.777.285	27.039.015.918	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar		116.458.023.945	119.325.446.878	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha jangka panjang	2f,5,33,34	503.274.780	923.090.771	Long-term trade receivables
Aset tetap - neto	2k,9	234.408.825.276	226.239.389.646	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	2l,10	3.892.419.190	3.945.019.450	Intangible assets - net
Aset pengampunan pajak	11	18.000.000.000	18.000.000.000	Tax amnesty assets
Uang jaminan	2f,33,34	796.085.000	796.585.000	Refundable deposits
Uang muka investasi	12	1.926.315.675	1.926.315.675	Advance for investment
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2s,16c	-	-	Estimated claims of income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2s,16d	1.396.687.030	1.086.102.470	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar		260.923.606.951	252.916.503.012	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		377.381.630.896	372.241.949.890	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				CURRENT LIABILITIES
JANGKA PENDEK				
Pinjaman jangka pendek	2f,13,33,34	82.504.912.007	89.839.134.730	Short-term loans
Utang usaha	2f,14,33,34			Trade payables
Pihak berelasi	2e,31	-	-	Related party
Pihak ketiga		31.543.941.765	34.349.400.396	Third parties
Utang lain-lain	2f,33,34	2.830.039.283	-	Other payables
Uang muka penjualan	2p,24	1.131.999.424	1.586.737.808	Sales advances
Utang pajak	2s,16b	2.536.077.877	1.003.527.744	Taxes payable
Beban akrual	2f,15,33,34	3.047.562.862	2.704.246.316	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2f,33,34 17	5.730.561.120	-	Bank loans
Liabilitas sewa	2n,18	5.934.356.532	4.575.405.057	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		135.259.450.870	134.058.452.051	Total Current Liabilities
LIABILITAS				NON-CURRENT LIABILITIES
JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net current maturities:
Utang bank	2f,33,34 17	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa	2n,18	18.933.034.541	21.667.173.240	Lease liabilities
Utang lain-lain jangka panjang	2e,2f,20,31, 33,34	35.649.769.470	29.091.549.852	Long-term - other payables
Liabilitas imbalan kerja	2o,19	2.001.973.122	2.075.412.789	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,16d	4.458.258.632	4.085.852.112	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang		61.043.035.765	56.919.987.993	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		196.302.486.635	190.978.440.044	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 3.303.400.000 saham dengan nominal Rp 50 per saham				Authorized - 3,303,400,000 shares at par value of Rp 50 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.303.400.000	21	165.170.000.000	165.170.000.000	Issued and fully paid - 3,303,400,000 shares
Tambahan modal disetor	2t,22	10.488.884.611	10.488.884.611	Additional paid-in capital
Saldo laba		4.029.629.187	6.318.310.564	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain		2.422.286.104	1.628.346.869	Other comprehensive income
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		182.110.799.902	183.605.542.044	Total Equity Attributed to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2c,23	(1.031.655.641)	(2.342.032.198)	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		181.079.144.261	181.263.509.846	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		377.381.630.896	372.241.949.890	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Three-Month Period Ended March 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
PENJUALAN	2p, 24,31	35.173.006.824	41.872.972.986	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p, 25,31	<u>(27.576.223.451)</u>	<u>(31.334.290.558)</u>	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		7.596.783.373	10.538.682.428	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2e,2p, 26	(2.008.121.778)	(2.014.376.864)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p,26, 29	(2.446.909.680)	(3.599.390.114)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	2p,27	(3.343.198.874)	(3.528.515.609)	Finance costs
Penghasilan keuangan	2p,27	31.483.066	32.754.619	Finance income
Penghasilan lain-lain - neto	2p,28	514.221.902	(255.908.774)	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		344.258.009	1.173.245.686	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2s,16c	<u>(1.188.623.612)</u>	<u>(822.105.026)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		<u>(844.365.603)</u>	<u>351.140.660</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Penjabaran laporan keuangan				Financial statement translation
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	2o,19	707.850.469	223.817.096	Remeasurements of defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	2s,16d	<u>(47.850.451)</u>	<u>(42.525.248)</u>	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		<u>660.000.018</u>	<u>181.291.848</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME -NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>(184.365.585)</u>	<u>532.432.508</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the Three-Month Period Ended March 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL NET PROFIT FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk		(2.288.681.377)	1.450.350.514	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	23	<u>1.444.315.774</u>	<u>(1.099.209.854)</u>	Non-controlling interests
TOTAL		<u>(844.365.603)</u>	<u>351.140.660</u>	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk		(1.494.742.142)	1.628.703.993	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>1.310.376.557</u>	<u>(1.096.271.458)</u>	Non-controlling interests
TOTAL		<u>(184.365.585)</u>	<u>532.432.508</u>	TOTAL
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2v,29	<u>(0.90)</u>	<u>2,12</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income						Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earning	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Imbalan Kerja / Employee Benefits	Total / Total				
Saldo Per 31/12/2020	160.170.000.000	10.488.884.611	3.918.576.200	184.765.967	1.094.894.314	1.279.660.281	180.857.121.092	(831.580.915)	180.025.540.178	Balance as of Desember 31, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	1.450.350.514	-	-	-	1.450.350.514	(1.099.209.854)	532.432.508	Income for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	178.353.479	178.353.479	178.353.479	2.398.369	(137.757.335)	Income for the year Other comprehensive loss for the year
Peningkatan uang muka setoran modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Increase in advance paid-in capital
Peningkatan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Increase in paid-up capital
Penawaran umum perdana saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Initial public offering
Biaya emisi saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Stock emission cost
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Non-controlling interest
Saldo 31 Maret 2021	165.170.000.000	10.488.884.611	5.368.926.714	184.765.967	1.273.247.793	1.458.013.760	182.485.825.085	(1.928.392.400)	180.420.215.351	Balance as of March 31, 2021
Saldo 31 Desember 2021	165.170.000.000	10.488.884.611	6.318.310.564	184.765.967	1.443.580.902	1.628.346.869	183.605.542.044	(2.342.032.198)	181.263.509.846	Balance as of Desember 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	(2.288.681.377)	-	-	-	(2.288.681.377)	1.444.315.774	(844.365.603)	Income for the year Other comprehensive loss for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	793.939.235	793.939.235	793.939.235	(133.939.217)	660.000.018	Income for the year Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Maret 2022	165.170.000.000	10.488.884.611	4.029.629.187	184.765.967	2.237.520.137	2.422.286.104	182.110.799.902	(1.031.655.641)	181.079.144.261	Balance as of March 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5,24	40.672.864.625	45.734.980.360	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok dan lain-lain		(24.071.762.852)	(40.197.541.939)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan		(4.248.474.375)	(5.108.758.961)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		12.352.627.398	428.679.460	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(68.543.418)	244.419.331	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan		(3.311.715.808)	(3.495.760.990)	Finance cost paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		8.972.368.172	(2.822.662.199)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(8.770.892.662)	4.705.386.643	Acquisition of fixed assets
Penurunan (peningkatan) kas dibatasi penggunaannya	4	-	-	Decrease (increase) in restricted cash
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	9	-	-	Proceed from sale of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	10	-	-	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(8.770.892.662)	4.705.386.643	Net Cash Used in Investing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Three-Month Period Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	13	86.707.587.839	52.565.630.050	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	20	-	540,821,615	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	17	-	(1.927.291.093)	<i>Payment of loans from shareholders</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	18	(1.375.187.224)	(279,782,918)	<i>Payments of finance lease</i>
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	22	2.830.039.283	-	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	13	(88.311.249.442)	(52.287.435.942)	<i>Payments of short-term loans</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(148.809.544)	(1,388,058,288)	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		52.665.966	494,666,156	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	9.178.504.096	9,780,019,073	CASH ON HANDS AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	9.231.170.062	10,274,685,229	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 35 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk (“Perusahaan”) yang sebelumnya bernama PT Era Prima Adi Cipta Kreasindo didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 55 tanggal 18 Juni 2013 dari Poppie Savitri Martosuhardjo Pharmato, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-33400.AH.01.01 Tanggal 19 Juni 2013.

Anggaran Dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 37 dari Notaris Leolin Jayanti, SH.,M.Kn. di Jakarta pada tanggal 27 Oktober 2021 mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0187523.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perindustrian kemasan plastik.

Perusahaan berdomisili di Mutiara Taman Palem Blok C8 No.2 RT 006 RW 014, Cengkareng Timur, Jakarta Barat, Perusahaan melakukan usaha di Komplek Pergudangan 19 Blok A1 No.1 Desa Kalibaru, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang merupakan manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	: Drs. Abraham Bastari
Komisaris Independen	: Drs. Abraham Bastari
Wakil Presiden Komisaris	: -
Komisaris	: Alex Budiarjo
Direksi	
Direktur Utama	: Bahar
Direktur	: Nicky Gunhadi
Direktur	: -

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk (the “Company”) which was previously known as PT Era Prima Adi Cipta Kreasindo was established based on the Deed No. 55 dated June 18, 2013 of Poppie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H, notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-33400.AH.01.01 dated June 19, 2013.

The Articles of Association have been amended for several times, the most recent being based on the Deed No. 37 of Notary Leolin Jayanti, S.H., M.Kn. in Jakarta, dated October 27, 2021 regarding the changes in the in the composition of the board of directors and the board of commissioners. The amendmend of the Article of Association was accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-0187523.AH.01.01 Year 2021 dated October 28, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is plastic packaging industry.

The Company is domiciled in Mutiara Taman Palem Blok C8 No.2 RT 006 RW 014, in Cengkareng Timur, Jakarta Barat, while its operation is in Warehouse Complex 19 Block A1 No.1 Kalibaru Village, Sub-district Pakuhaji, District Tangerang, Banten. The Company started its commercial operation in 2013.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commisioners and Directors which is key management personnel are as follows:

	2021	
		Board of Commissioners
Drs. Abraham Bastari	:	President Commissioner
Drs. Abraham Bastari	:	Independent Commissioner
-	:	Vice President Commissioner
Alex Budiarjo	:	Commissioner
		Directors
Bahar	:	President Director
Nicky Gunhadi	:	Director
-	:	Director

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022, susunan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. Abraham Bastari, MBA	:
Anggota	:	Rina	:
Anggota	:	Yulita	:

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya adalah 227 dan 227 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Kegiatan usaha / Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
				2022	2021	2022	2021
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
Epac Flexibles Asia Pte Ltd ("EPAC")							
	Singapore	Investasi / Investment	2020	85%	85%	23.433.275.620	22.996.830.409
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>							
Melalui Epac Flexibles Asia Pte Ltd / Epac Flexibles Asia Pte Ltd:							
PT Epac Flexibles Indonesia *)	Indonesia	Industri manufaktur / Manufacture Industry	2020	51%	51%	77.640.201.853	71.932.405.473

*) Kepemilikan tidak langsung melalui Epac Flexibles Asia Pte. Ltd pada tahun 2022 dan 2021 sebesar 51%.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, entitas induk terakhir yang mengendalikan Perusahaan adalah PT Omni Multi Industrindo.

Pemegang saham pengendali terakhir Perusahaan adalah Drs. Ryan Permana dan Nesy Sarinda.

d. Kombinasi Bisnis

Pada tanggal 26 Desember 2019 (tanggal akuisisi) EPAC mengakuisisi entitas anak PT Epac Flexibles Indonesia, dengan kepemilikan 51% (Catatan 1c).

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of March 31, 2022, the members of the Company's audit committee are as follows:

Chairman	:	Drs. Abraham Bastari, MBA	:
Members	:	Rina	:
Members	:	Yulita	:

The Company and its subsidiaries had total number of employees of 227 and 227 as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively (unaudited).

c. Structure of the Subsidiaries

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Kegiatan usaha / Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
				2022	2021	2022	2021
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
Epac Flexibles Asia Pte Ltd ("EPAC")							
	Singapore	Investasi / Investment	2020	85%	85%	23.433.275.620	22.996.830.409
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>							
Melalui Epac Flexibles Asia Pte Ltd / Epac Flexibles Asia Pte Ltd:							
PT Epac Flexibles Indonesia *)	Indonesia	Industri manufaktur / Manufacture Industry	2020	51%	51%	77.640.201.853	71.932.405.473

*) Indirect ownership through Epac Flexibles Asia Pte. Ltd of 51% in 2022 and 2021.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the ultimate parent entity of the Company is PT Omni Multi Industrindo.

The ultimate controlling shareholder of the Company is Drs. Ryan Permana and Nesy Sarinda.

d. Business Combination

As of December 31, 2019 (acquisition date) EPAC had acquisition a subsidiaries, PT Epac Flexibles Indonesia, with 51% ownership (Note 1c).

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-7/D.04/2020 atas penawaran umum perdana sejumlah 250.000.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham. Pada tanggal 1 Juli 2020, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direktur Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 25 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian atas Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (continued)

e. The Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

On June 24, 2020, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-7/D.04/2020 from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") for its initial public offering of 250,000,000 common shares at offering price of Rp 110 per share. On July 1, 2020, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Director of the Company, the party who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on April 25, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK yang baru dan direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang baru dan direvisi, yang berlaku efektif:

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several new and revised PSAK effective January 1, 2021 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of New and Revised PSAK

The Group adopted the following adoption of new and revised PSAK, that are mandatory for application effective:

January 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business
- PSAK No. 1 (2021 Annual Improvement): Presentation of Financial Instruments

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (lanjutan)

1 Januari 2021 (lanjutan)

- PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi, PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

1 April 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Adoption of New and Revised PSAK (continued)

January 1, 2021 (continued)

- PSAK No. 48 (2021 Annual Improvement): Impairment of Assets
- PSAK No. 66 (2021 Annual Improvement): Joint Arrangement
- Amendment to PSAK No. 55: Financial Instruments - Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments - Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts, PSAK No. 71: Financial Instruments and PSAK No. 73: Leases regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2

April 1, 2021

- Amendment to PSAK No. 73: Lease Concessions Related to Covid-19 beyond June 30, 2021

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

c. Basis of Consolidation

A subsidiaries is an entity over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan antitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

Perubahan kepemilikan atas entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak tercatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar kepentingan yang masih tersisa atas entitas dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Kelompok Usaha telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring its accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group.

A change in the ownership interest in a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The difference between the fair value of any consideration paid and the acquired relative carrying value of net assets of the subsidiaries is in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest are also recorded in equity.

When the Group loses control of a subsidiaries, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiaries and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiaries are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiaries. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ditetapkan ke unit-unit tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", Kelompok Usaha menganggap pihak yang dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", parties are considered by the Group to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of March 31, 2022 and 2021, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables and refundable deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa, dan utang lain-lain jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of March 31, 2022 and 2021, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, and long-term other payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrument keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, long-term receivables and without significant financing component.

Estimation of Fair Value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group have access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan, disajikan sebagai bagian dari akun "Kas yang dibatasi penggunaannya".

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode ketika manfaat diperkirakan akan diperoleh.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash on hand and in bank

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

h. Restricted Cash

Funds which are restricted or pledged as security for obligations are presented as part of the "Restricted cash" account.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over the period in which the underlying benefits are expected to realized.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

k. Fixed Assets

The Group had chosen cost method as the accounting policy for its measurement.

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed asset are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Fixed Assets (continued)

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. Cost of repairs and maintenance that do not meet the recognition criteria is recognized in profit or loss.

Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama sebagai berikut:

Depreciation is recognized on a straight-line basis over the estimated useful lives to allocate the depreciable amount over as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan infrastruktur	5-20	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	7-20	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris kantor	5	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika aset tetap tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Fixed assets are derecognized when either they have been disposed of or when the fixed assets are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss in the year of retirement or disposal.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan lisensi yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 20 tahun.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible Assets

Intangible assets represents license that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 20 years.

m. Impairment for Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Group as a lessee (continued)

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

- The Group has the right to direct the use of the asset.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Group as a lessee (continued)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Group as a lessor

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Sewa jangka-pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan kerja pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Employee Benefits Liability

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

o. Employee Benefits Liability

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

p. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Revenue from contracts with customers (continued)

- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Sales advances".

Penjualan barang

Sale of goods

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Penghasilan bunga

Interest income

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Pendapatan dari penjualan aset tetap

Income from sale of fixed assets

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

p. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Beban

Expenses

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Beban bunga

Interest expense

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Beban lain-lain

Other expenses

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Other expenses are recognized when they are incurred.

q. Provisi

q. Provision

Provisi diakui jika Kelompok Usaha mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

The exchange rate used per unit of foreign currencies against the Rupiah were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dolar Amerika Serikat \$AS 1	14.349	14.269	United States Dollar US\$ 1

s. Perpajakan

s. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak Kini

Current Tax

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Management periodically evaluates the amounts reported in Annual Tax Returns related to circumstances in which applicable tax regulations require interpretation and, if necessary, management will calculate the provision for amounts that may arise.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham sebagai pengurang tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized, using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Stock Issuance Cost

In accordance with to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.

Cost incurred related to the public offering is presented as a stock issuance cost and recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Kelompok Usaha yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Kelompok Usaha.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

v. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting in the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

v. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury stock.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Laba Per Saham Dasar (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Basic Earnings Per Share (continued)

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the consolidated financial statements requires the management to make judgments, estimates and assumptions that will affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosures of contingent liabilities at each end period of consolidated financial statements. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experiences and other factors, includes the expectation of the future events that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Pertimbangan (lanjutan)

Judgments (continued)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Determining Business Model Assessment

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

Judgements (continued)

the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.

The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTION AND JUDGMENTS (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables
Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)

amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are Group based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables and others receivable at the of consolidated financial statements date is disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTION AND JUDGMENTS (continued)

Mengestimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated of financial statements date is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Determination of Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

The fair value of Group's financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

Perpajakan

Taxation

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha masing-masing diungkapkan dalam Catatan 16 laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTION AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 20 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas	63.023.284	51.722.039
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	639.024.053	1.028.291.010
PT Bank Shinhan Indonesia	443.652.063	311.403.201
PT Bank Sinarmas Tbk	111.881.949	112.025.112
PT Bank UOB Indonesia	11.902.110	67.672.094
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	360.162.692	40.444.195
PT Bank QNB Kesawan Tbk	22.800.229	23.067.577
PT Bank Victoria International Tbk	-	9.993.832
PT Bank BNI Syariah	3.651.079	3.691.140
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000	500.000
BPR Alami	5.801.491	-
PT Bank Mayora	8.139.124	993.832
Sub-total	<u>1.067.514.790</u>	<u>1.597.088.161</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	49.825.746	50.199.130
PT Bank UOB Indonesia	26.075.535	23.668.737
PT Bank BNI Syariah	13.853.992	14.193.568
Sub-total	<u>89.755.273</u>	<u>88.061.435</u>
Total	<u>1.760.293.347</u>	<u>1.736.871.635</u>

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas	63.023.284	51.722.039	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	639.024.053	1.028.291.010	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	443.652.063	311.403.201	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	111.881.949	112.025.112	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank UOB Indonesia	11.902.110	67.672.094	PT Bank UOB Indoneisa Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	360.162.692	40.444.195	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	22.800.229	23.067.577	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	9.993.832	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank BNI Syariah	3.651.079	3.691.140	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000	500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
BPR Alami	5.801.491	-	BPR Alami
PT Bank Mayora	8.139.124	993.832	PT Bank Mayora Bank
Sub-total	<u>1.067.514.790</u>	<u>1.597.088.161</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	49.825.746	50.199.130	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	26.075.535	23.668.737	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank BNI Syariah	13.853.992	14.193.568	PT Bank BNI Syariah
Sub-total	<u>89.755.273</u>	<u>88.061.435</u>	Sub-total
Total	<u>1.760.293.347</u>	<u>1.736.871.635</u>	Total

Penempatan kas pada PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar Rp 1.760.293.347 dan Rp 1.736.871.635 pada 31 Maret 2022 dan Desember 2021 digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek pada bank yang sama (Catatan 13).

The placement of cash on PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp 1,760,293,347 and Rp 1,736,871,635, as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively, is used as collateral of short-term loan from the same bank (Note 13).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there is no cash on hand and in banks placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, akun ini merupakan tagihan kepada para pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, sehubungan dengan pendapatan yang diperoleh.

5. TRADE RECEIVABLES

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, this account represents receivables from related parties and third parties customers in Rupiah currency, with respect to revenue.

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Lancar			Current
Pihak Berelasi (Catatan 31a)			<i>Related Party (Note 31a)</i>
PT Global Niaga Pratama	1.874.967.125	378.857.754	<i>PT Global Niaga Pratama</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
CV Cahaya Bintang	1.714.328.000	2.090.110.000	<i>CV Cahaya Bintang</i>
CV Surya Agung	1.400.844.195	1.400.844.195	<i>CV Surya Agung</i>
PT Prakarsa Alam Segar	1.347.979.225	1.408.917.025	<i>PT Prakarsa Alam Segar</i>
CV Sumber Pangan	1.271.536.318	550.142.018	<i>CV Sumber Pangan</i>
PT Mayora Indah Tbk	1.399.412.418	1.362.308.855	<i>PT Mayora Indah Tbk</i>
CV Java Prima Indo	1.218.710.900	1.274.692.562	<i>CV Java Prima Indo</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	19.080.481.944	30.693.190.508	<i>Others (each below 5% of total)</i>
Sub-total	27.433.293.000	36.690.095.163	<i>Sub-total</i>
Tidak Lancar			Non-current
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
PT Tiga Pilar Sejahtera	503.274.780	923.090.771	<i>PT Tiga Pilar Sejahtera</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(756.589.016)	(1.012.962.863)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	29.054.945.889	36.979.080.825	Net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	10.797.364.885	12.352.486.837	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 60 hari	12.488.462.246	19.876.274.493	<i>1 - 60 days</i>
61- 90 hari	5.500.367.500	4.453.356.510	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	1.025.340.274	1.309.925.848	<i>More than 90 days</i>
Sub-total	29.811.534.905	37.992.043.688	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan kerugian nilai	(756.589.016)	(1.012.962.863)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	29.054.945.889	36.979.080.825	Net

Kelompok Usaha telah membentuk penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha berdasarkan penilaian kerugian individual dari sejarah kredit pelanggan. Piutang yang diturunkan nilainya secara individual merupakan pelanggan yang sedang dalam kondisi kesulitan keuangan atau alasan lainnya.

The Group provided allowance for impairment losses of trade receivables based on individual assessment from customers' credits history. The impaired receivables are from customers who have financial difficulties or other reasons.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual dan grup adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables which were wholly based on individual and group assessments were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	1.012.962.863	790.941.550	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 28)	-	222.021.313	<i>Provisions during the year (Note 28)</i>
Pemulihan (Catatan 28)	(256.373.847)	-	<i>Recovery (Note 28)</i>
Saldo Akhir Tahun	756.589.016	1.012.962.863	Balance at End of Year

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, piutang digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek dan utang bank kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 17).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, trade receivables are pledged as collateral to the short-term loans and bank loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 13 and 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 31c) Epac Holdings	1.979.623.751	-	Related party (Note 31c) Epac Holdings
Pihak ketiga Karyawan	243.061.548	252.646.548	Third parties Employees
Lain-lain	-	-	Others
Sub-total	<u>243.061.548</u>	<u>252.646.548</u>	Sub-total
Neto	<u>2.222.685.299</u>	<u>252.646.548</u>	Net

Tidak terdapat piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

No other receivables are used as collateral for borrowings.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of other receivables as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2022	2021	
Bahan baku (Catatan 25)	9.399.782.749	10.843.945.878	Raw materials (Note 25)
Barang dalam proses (Catatan 25)	22.372.425.113	16.773.097.384	Work in progress (Note 25)
Barang jadi (Catatan 25)	16.515.710.357	18.412.782.215	Finished goods (Note 25)
Bahan pembantu	<u>1.018.332.032</u>	<u>769.464.785</u>	Supporting materials
Total	<u>49.306.250.251</u>	<u>46.799.290.262</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi bersih dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat dijual atau digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the year, the Group believes that all of the above inventories are saleable or usable, thus an allowance for obsolescence and impairment of inventories value is considered not necessary.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Tri Pakarta terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan masing-masing nilai pertanggungan sebesar Rp 361.884.304.744 dan Rp 90.841.914.194.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, inventories were insured with PT Asuransi Tri Pakarta against fire, theft and other possible risks with total coverage value amounting to Rp 361,884,304,744 and Rp 90,841,914,194, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, inventories are pledged as collateral to short-term

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

jangka pendek dan utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 17).

loans and bank loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 13 and 17).

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	2022
Beban dibayar di muka	
Asuransi	182.011.257
Sewa	287.533.313
Lain-lain	211.094.269
Uang muka pembelian	26.053.138.446
Total	26.733.777.285

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2021	
	170.802.371	Prepaid expenses
	-	Insurance
	774.941.361	Rent
		Others
	26.093.272.186	Advance for purchase
Total	27.039.015.918	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan Grup kepada vendor dan kontraktor atas pembelian aset tetap.

Advances for purchase of fixed assets represent advances paid by the Group to vendors contractors purchases of fixed assets.

Pada tahun 2022, uang muka atas pembelian aset tetap sebagian telah direklasifikasi menjadi aset tetap sebesar Rp 10.240.000.000 (Catatan 9).

In 2022, the advance for the purchase of fixed assets have been partially reclassified into fixed assets amounting to Rp 10,240,000,000 (Note 9).

9. ASET TETAP

	2022					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan infrastruktur	21.337.475.814	7.272.727	-	-	21.344.748.541	Buildings and Infrastructures
Mesin dan peralatan	228.303.479.647	11.797.566.571	-	-	240.101.046.218	Machinery and Equipment
Inventaris kantor	5.845.693.887	47.820.556	-	-	5.893.514.443	Furniture and fixtures
Kendaraan	1.023.250.000	-	-	-	1.023.250.000	Vehicles
<u>Aset hak-guna:</u>						<u>Right-of-use assets:</u>
Mesin	41.246.256.000	-	-	-	41.246.256.000	Machineries
Bangunan gudang	2.901.400.070	-	-	-	2.901.400.070	Warehouse
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>						<u>Asset in progress:</u>
Inventaris kantor	193.505.435	2.248.600	-	-	195.754.035	Furniture and Fixtures
Total Biaya Perolehan	300.851.060.853	11.854.908.454	-	-	312.705.969.307	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan infrastruktur	5.997.343.669	457.303.068	-	-	6.454.646.737	Buildings and Infrastructure
Mesin dan peralatan	57.107.646.403	2.753.850.154	-	-	59.861.496.557	Machinery and Equipment
Inventaris kantor	2.774.353.690	224.519.598	-	-	2.998.873.288	Furniture and fixtures
Kendaraan	1.026.299.103	-	-	-	1.026.299.103	Vehicles
<u>Aset hak-guna:</u>						<u>Right-of-use assets:</u>
Mesin	7.415.888.340	249.800.004	-	-	7.665.688.344	Machineries
Bangunan gudang	290.140.002	-	-	-	290.140.002	Warehouse
Total Akumulasi Penyusutan	74.611.671.207	3.685.472.824	-	-	78.297.144.031	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	226.239.389.646				234.408.825.276	Net Book Value

9. FIXED ASSETS

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan infrastruktur	21.313.275.814	24.200.000	-	21.337.475.814	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	194.127.789.208	27.859.992.784	(484.302.345)	221.503.479.647	Machinery and equipment
Inventaris kantor	4.873.952.276	689.138.717	-	5.563.090.993	Furniture and fixtures
Kendaraan	1.023.250.000	-	-	1.023.250.000	Vehicles
<u>Aset hak-guna:</u>					<u>Right-of-use assets:</u>
Mesin	41.246.256.000	-	-	41.246.256.000	Machineries
Bangunan gudang	2.901.400.070	-	-	2.901.400.070	Warehouse
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>					<u>Asset in progress:</u>
Inventaris kantor	7.276.108.329	-	-	7.276.108.329	Furniture and fixtures
Total Biaya Perolehan	272.762.031.697	28.573.331.501	(484.302.345)	300.851.060.853	Total Acquisition Costs
	2021 (lanjutan/ continued)				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan infrastruktur	4.169.276.345	1.828.067.324	-	5.997.343.669	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	44.754.291.206	12.511.935.528	(158.580.331)	57.107.646.403	Machinery and equipment
Inventaris kantor	1.899.811.266	874.542.424	-	2.774.353.690	Furniture and fixtures
Kendaraan	1.026.299.103	-	-	1.026.299.103	Vehicles
<u>Aset hak-guna:</u>					<u>Right-of-use assets:</u>
Mesin	1.443.318.667	5.972.569.673	-	7.415.888.340	Machinery
Bangunan gudang	265.961.668	24.178.334	-	290.140.002	Warehouse
Total Akumulasi Penyusutan	53.558.958.255	21.211.293.283	(158.580.331)	74.611.671.207	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	219.203.073.442			226.239.389.646	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	3.281.807.809	20.261.732.418	Costs of goods sold (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 26)	-	-	Selling expense (Notes 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	403.665.015	949.560.865	General and administrative expense (Notes 26)
Total	3.685.472.824	21.211.293.283	Total

Pada tahun 2022, rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

In 2022, details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	<u>2021</u>	
Harga perolehan	-	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	-	Accumulated depreciation
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 28)	-	Gain on sale of fixed asset (Note 28)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of write-off of fixed assets are as follows:

	<u>2021</u>	
Harga jual	2.365.831.250	Sales price
Nilai buku neto	2.093.036.365	Net book value
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 28)	272.749.885	Loss on write-off of fixed asset (Note 28)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persentase penyelesaian atas inventaris kantor masing-masing sekitar 80% - 90% dan 55% dan diperkirakan selesai di bulan Juni 2022.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the percentage of completion of furniture and fixture was around 80% - 90% and 55%, respectively and is expected to be completed in June 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh adalah masing-masing sebesar Rp 3.685.472.824 dan Rp 21.211.298.283, masih digunakan dalam operasi Kelompok Usaha.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the acquisition costs of assets which have been fully depreciated amounting to Rp 3,685,472,824 and Rp 21,211,298,283, respectively, are still being used by the Group in operations.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 68.291.000.000 dan Rp 169.025.178.175. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, all inventories were insured against fire, theft and other possible risks for total coverage of Rp 68,291,000,000 and Rp 169,025,178,175, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan Maret 2022 dan 2021 penurunan potensial atas nilai aset tetap pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on the Group's management review, there was no occurrence or changes in condition that indicates potential impairment of fixed assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

10. ASET TAK BERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

<u>2022</u>					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Lisensi	4.208.020.750	-	-	4.208.020.750	License
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi	263.001.300	52.600.260	-	315.601.560	License
Nilai Buku Neto	3.945.019.450			3.892.419.190	Net Book Value
<u>2021</u>					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Lisensi	4.208.020.750	-	-	4.208.020.750	License
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi	52.600.259	210.401.041	-	263.001.300	License
Nilai Buku Neto	4.155.420.491			3.945.019.450	Net Book Value

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh beban amortisasi atas aset tak berwujud dialokasikan pada beban administrasi dan umum (Catatan 26).

Aset tak berwujud merupakan biaya lisensi awal untuk menggunakan merek dan kekayaan intelektual untuk memproduksi dan menjual kemasan fleksibel yang dicetak secara digital dalam format *roll stock* dan *pouch* serta label yang dicetak secara digital, dan menyediakan layanan, termasuk, namun tidak terbatas pada, *prepress*, *lamination*, *pouching* dan layanan *digital printing* (Catatan 30).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

11. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Pada tanggal 27 September 2016, Kelompok Usaha melaporkan Surat Pernyataan Harta ("SPH") kepada Direktorat Jendral Pajak ("DJP"), berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak. Perusahaan melaporkan aset berupa tanah sebesar Rp 18.000.000.000 pada SPH. Tidak terdapat liabilitas pengampunan pajak.

Kelompok Usaha telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") pada tanggal 28 September 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus. Kelompok Usaha mengakui aset pengampunan pajak pada aset tidak lancar dan kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak merupakan tanah yang berlokasi di Kp Kalibaru, Pakuhaji, Banten dengan luas tanah 5.157 m² dengan sertifikat HGB No. 00039 dan No. 00038, dan tanggal berakhirnya hak pada tanggal 15 Februari 2047. Sampai dengan 31 Maret 2022 dan 2021, Kelompok Usaha belum mengukur kembali aset pengampunan pajak tersebut.

12. UANG MUKA INVESTASI

Pada tanggal 31 Maret 2022, akun ini merupakan uang muka investasi di ePac Seoul Ltd. dengan persentase kepemilikan 30% yang diperoleh tahun 2021. ePac Seoul Ltd. bergerak di bisnis printer/konverter dan berdomisili di Korea Selatan.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, all amortization expenses for intangible assets are allocated to general and administrative expenses (Note 26).

The intangible asset is the initial license fee to use brands and intellectual property to produce and sell digitally printed flexible packaging in roll stock and pouch formats and digitally printed labels, and provide services, including, but not limited to, prepress, lamination, pouching and digital printing services (Note 30).

Management believes that there was no impairment in the value of intangible assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

11. TAX AMNESTY ASSETS

On September 27, 2016, the Group submitted the Statement Letter of Assets ("SPH") to Directorate General of Taxation ("DJP"), related to Law No. 11 Year 2016 concerning with tax amnesty. The Company reported its asset such land amounted to Rp 18,000,000,000 in SPH. There is no tax amnesty liabilities recorded.

The Group received the Certificate of Tax Amnesty ("SKPP") on September 28, 2016 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office DJP Jakarta Khusus. The Group recognizes the tax amnesty assets as non-current assets and increase in tax amnesty asset recorded as additional paid-in capital.

The tax amnesty asset constitutes land, which is located in Kp Kalibaru, Pakuhaji, Banten with an area of 5,157 m² with certificate of HGB No. 00039 and No. 00038, and the expiry date of the rights on February 15, 2047. As of March 31, 2022 and 2021, the Group has not yet remeasured the tax amnesty assets.

12. ADVANCE FOR INVESTMENT

As of March 31, 2022, this account represents advances for investment in ePac Seoul Ltd. with a 30% ownership obtained in 2021. ePac Seoul Ltd. is operated in the printer/converter business and is domiciled in South Korea.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	<u>2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.870.000.000
PT Bank UOB Indonesia	24.820.610.956
PT Alami Fintek Sharia	9.814.301.051
PT Bank Shinhan Indonesia	-
Total	82.504.912.007
Biaya transaksi belum diamortisasi	-
Neto	82.504.912.007
Suku bunga per tahun	10,75% - 14,5%

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Fasilitas Kredit Modal Kerja akan dibayar dalam jangka waktu 12 bulan dan dikenakan suku bunga 11,5% sampai dengan 12,75% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan, kendaraan, persediaan, piutang, dan jaminan pribadi atas nama Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 15 Februari 2022, BNI telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit dari tanggal 16 Februari 2022 sampai dengan 15 Mei 2022.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimum 1 kali, (b) *debt equity ratio* maksimal 2,5 kali, dan (c) *debt service coverage ratio* minimal 100%. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan tersebut.

Perusahaan diharuskan BNI untuk memenuhi batasan yang sama dengan pinjaman jangka panjang seperti diungkapkan pada Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

Pada tanggal 13 September 2017, Perusahaan mendapatkan kredit Fasilitas Kombinasi (“FK”) untuk modal kerja Perusahaan maksimal Rp 15.000.000.000 dengan ketentuan jumlah pinjaman terutang FK secara bersama-sama tidak melebihi jumlah yang telah ditetapkan. Pada tanggal 3 Oktober 2019, FK mengalami perubahan jumlah maksimal kredit menjadi Rp 25.000.000.000. Dengan rincian fasilitas FK sebagai berikut:

- Fasilitas *Letter of Credit* (“LC”) / Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (“SKBDN”) maksimum pinjaman Rp 25.000.000.000 digunakan untuk pembiayaan bahan baku.

13. SHORT-TERM LOANS

	<u>2021</u>	
		<u>Third parties</u>
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	47.585.750.162	PT Bank UOB Indonesia
	24.115.900.956	PT Alami Fintek Sharia
	11.117.630.274	PT Bank Shinhan Indonesia
	7.019.853.338	
Total	89.893.134.730	Total
Unamortized transaction cost	-	Unamortized transaction cost
Net	89.839.134.730	Net
Interest rate per annum	10,75% - 14,5%	Interest rate per annum

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Kredit Modal Kerja Facility will be paid in 12 months and bear interest at 11.50% up to 12.75% per annum. The loans are secured by land and buildings, vehicles, inventories, receivables, and personal guarantees by the Commissioners and Directors.

On February 15, 2022, BNI have agreed to extend the maturities of the credit facility from February 16, 2022 until May 15, 2022.

In relation to this agreement, the Company is required to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of 1 time, (b) maximal debt-to-equity ratio of 2.5 times and (c) minimum debt service coverage ratio of 100%. At the end of reporting period, the Company has complied with all of the covenants.

The Company is required by BNI to meet the same restrictions as long-term loans as disclosed in Note 16 to the consolidated financial statement.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

On September 13, 2017, the Company obtained credit Combination Facility (“FK”) for the Company’s working capital for maximum amount of Rp 15,000,000,000 provided that the aggregate amount of those FK shall not exceed the determined amount. On October 3, 2019, there is a change in the maximum loan amount to Rp 25,000,000,000. The details of FK facilities are as follows:

- *Letter of Credit (“LC”) / Documented Domestic Letter of Credit Facility (“SKBDN”) - The maximum loan of Rp 25,000,000,000 is used for funding of raw materials.*

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (lanjutan)

PT BANK UOB INDONESIA ("UOB") (continued)

- Fasilitas Trust Receipt ("TR") - Maksimum pinjaman Rp 25.000.000.000 digunakan untuk pembiayaan bahan baku.
- Fasilitas *Clean Trust Receipt* ("CTR") - Maksimum pinjaman Rp 17.000.000.000 digunakan untuk pembiayaan bahan baku.
- Fasilitas *Invoice Financing* ("IF") - Maksimum pinjaman Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja.

- Trust Receipt Facility ("TR") - The maximum loan of Rp 25,000,000,000 is used for funding of raw materials.
- Clean Trust Receipt Facility ("CTR") - The maximum loan of Rp 17,000,000,000 is used for funding of raw materials.
- Invoice Financing Facility ("IF") - The maximum loan for Rp 25,000,000,000 is used for working capital.

Perusahaan juga diharuskan untuk mengambil alih fasilitas kredit pada Rabobank. Pada tanggal 4 Oktober 2019, FK digunakan untuk mengambil alih fasilitas kredit dari Rabobank.

The Company is also required to take over credit facilities from Rabobank. On October 4, 2019, FK was used for refinancing the credit facility from Rabobank.

Fasilitas ini telah mengalami beberapa addendum, pada tanggal 10 September 2021 UOB menyetujui perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit ini menjadi 13 September 2022.

These facilities have several addendums, including amendment on September 10, 2021, wherein UOB have agreed to extend the maturities of these credit facilities until September 13, 2022.

PT Bank Shinhan Indonesia

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 14 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

On September 14, 2021, the Company obtained the following credit facilities:

- Pinjaman korporasi sebesar Rp 10.000.000.000 dengan suku bunga 10,5% yang jatuh tempo pada 28 September 2022
- Pinjaman *Demand Loan* sebesar Rp 1.500.000.000 dengan suku bunga pinjaman sebesar 10% dengan jangka waktu 12 bulan
- Pinjaman SKBDN sebesar Rp 1.500.000.000 dengan suku bunga pinjaman sebesar 7% dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan.

- Corporate loan of Rp 10,000,000,000 with an interest rate of 10.5% which will mature on September 28, 2022
- Demand Loan loan of Rp 1,500,000,000 with a loan interest rate of 10% with a period of 12 months
- SKBDN loan amounting to Rp 1,500,000,000 with a credit interest rate of 7% with a credit term of 12 months.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang bank sebesar Rp 7.025.478.338 di catat pada pinjaman jangka pendek.

As of December 31, 2022, the bank loan amounted to Rp 7,025.78,338 is recorded on short-term credit.

PT Alami Fintek Sharia

PT Alami Fintek Sharia

Berdasarkan perjanjian No. 155.PKS/AFS-MES/III/2021 pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Alami Fintek Sharia dengan *plafond* sebesar Rp 13.000.000.000. Pembiayaan ini dikenakan ujah sebesar 14% dan berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dengan perpanjangan tertulis berdasarkan hasil evaluasi kerjasama oleh para pihak.

Based on agreement No. 155.PKS/AFS-MES/III/2021 on March 23, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Alami Fintek Sharia with a *plafond* amounted to Rp 13,000,000,000. This financing is subject to an *ujrah* of 14% and is valid for a period of 1 (one) year with a written extension based on the results of the evaluation of the cooperation by the parties.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

	2022	2021	
<u>Pihak berelasi (Catatan 31d)</u>			<u>Related party (Note 31d)</u>
PT Global Niaga Pratama	-	-	PT Global Niaga Pratama
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Toyo Ink Indonesia	2.307.629.303	2.990.283.926	PT Toyo Ink Indonesia
PT Macro High Tech	1.564.701.843	2.634.923.095	PT Macro High Tech
PT Siegwerk Indoneisa	1.917.281.569	2.599.936.192	PT Siegwerk Indoneisa
PT Samafitro	2.638.567.826	2.446.601.308	PT Samafitro
PT Henkel Indonesia	2.385.105.149	2.436.453.149	PT Henkel Indonesia
PT Infinity Distro	2.369.240.000	2.130.485.000	PT Infinity Distro
PT Sakata Inx Indonesia	1.512.206.906	1.674.727.344	PT Sakata Inx Indonesia
PT Istana Mega Indonesia	1.236.764.720	-	PT Istana Mega Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	15.612.444.449	17.435.990.382	Others (each below 5% of total)
Total	31.543.941.765	34.349.400.396	Total

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek utang tersebut.

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortized cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

14. UTANG USAHA

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	9.165.354.540	13.689.883.371	Current
Lewat atuh tempo:			Past due:
1 - 60 hari	10.960.741.166	9.921.221.146	1 - 60 days
61 - 90 hari	1.413.584.390	2.533.388.857	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	10.004.261.669	8.204.907.022	More than 90 days
Total	31.543.941.765	34.349.400.396	Total

15. BEBAN AKRUAL

	2022	2021	
BPJS Ketenagakerjaan	450.414.627	782.843.988	BPJS Ketenagakerjaan
Biaya bahan baku	1.364.354.760	627.268.978	Overhead costs
Jasa profesional	441.358.700	457.764.007	Professional service
Listrik	170.457.934	311.958.849	Electricity
Gaji dan tunjangan	76.744.715	122.316.304	Salaries and allowances
Beban bunga dan provisi	112.341.760	108.509.538	Interest expenses and provision
Kontraktor	-	-	Contractor
Lain-lain	431.890.366	293.584.652	Others
Total	3.047.562.862	2.704.246.316	Total

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)	2022	2021	16. TAXATION (continued)
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	344.258.009	1.173.245.686	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(4.155.325.302)	(3.154.304.946)	<i>Loss before income tax of the subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	5.299.583.311	4.327.550,632	<i>Profit before income tax of the Company</i>
<u>Beda temporer</u>			<i>Temporary differences</i>
Beban imbalan kerja karyawan	324.025.921	344.515.433	<i>Employee benefits expense</i>
Penyusutan aset tetap	(4.740.628.338)	(4.515.618.082)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sewa pembiayaan	(139.212.620)	(107.212.407)	<i>Finance lease</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	97.556.404	192.462.944	<i>Allowance for impairment of receivable</i>
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan	841.324.678	241.698.520	<i>Estimated taxable profit - Company</i>
Taksiran laba kena pajak Perusahaan - dibulatkan	841.324.000	241.698.520	<i>Estimated taxable profit of the Company - rounded</i>

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan:

The following is the computation of current tax expenses and income tax payable:

	2022	2021	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku:			<i>Current tax expense at prevailing tax rate:</i>
Perusahaan	(1.060.806.093)	(684.347.691)	<i>Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	(1.060.806.093)	(684.347.691)	<i>Sub-total</i>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:			<i>Less prepayment tax:</i>
Perusahaan	412.469.939	752.824.210	<i>Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	412.469.939	752.824.210	<i>Sub-total</i>
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29			<i>Income tax payable Article 29</i>
Perusahaan	(1.473.276.032)	(1.437.171.901)	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Total	(1.473.276.032)	(1.437.171.901)	<i>Total</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	344.258.009	1.173.245.686	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	-	-	<i>Loss before income tax of the subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan- Perusahaan	344.258.009	1.173.245.686	<i>Profit (before income tax of the Company)</i>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(65.409.022)	(222.916.680)	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Pengaruh atas :			<i>Effect of :</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	-	-	<i>Interest income subject to Final income tax</i>
Beban tidak dapat diperhitungkan	(1.123.214.590)	(907.264.371)	<i>No-deductible expense</i>
Beban pajak penghasilan - neto	<u>(1.188.623.612)</u>	<u>(684.347.691)</u>	<i>Income tax expense - net</i>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years ended March 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, tarif pajak Perusahaan adalah sebesar 19%.

As of March 31, 2022 and 2021, the Company's tax rate is 19%.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred taxes

	<u>2022</u>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Tahun berjalan / Current year</u>	<u>Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Perusahaan					<i>The Company</i>
Liabilitas imbalan kerja	344.515.433	25.982.399	(46.471.911)	324.025.921	<i>Employee benefits liability</i>
Liabilitas sewa	(107.212.407)	(32.000.213)	-	(139.212.620)	<i>Lease liabilities</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	192.462.944	(94.906.540)	-	97.556.404	<i>Allowance for impairment losses</i>
Aset tetap	(4.515.618.082)	(255.010.256)	-	(4.740.628.338)	<i>Fixed assets</i>
Sub-total	<u>(4.085.852.112)</u>	<u>(325.934.610)</u>	<u>(46.471.911)</u>	<u>(4.458.258.633)</u>	<i>Sub-total</i>
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas imbalan kerja	57.678.208	8.946.511	(1.378.540)	65.246.179	<i>Employee benefits liability</i>
Liabilitas sewa	278.956.881	265.488.310	-	544.445.191	<i>Lease liabilities</i>
Aset tetap	749.467.381	37.528.280	-	786.995.661	<i>Fixed assets</i>
Sub-total	<u>1.086.102.470</u>	<u>311.963.101</u>	<u>(1.378.540)</u>	<u>1.396.687.031</u>	<i>Sub-total</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	<u>(2.999.749.642)</u>	<u>(13.971.509)</u>	<u>(47.850.451)</u>	<u>(3.061.571.602)</u>	<i>Deferred tax liabilities - net</i>

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred taxes (continued)

	2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun berjalan / Current year	Penyesuaian Tarif Pajak / Adjustment Tax Rate	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	426.473.480	103.929.595	-	(185.887.642)	344.515.433	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	(10.201.486)	(97.010.921)	-	-	(107.212.407)	Lease liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	150.278.894	42.184.050	-	-	192.462.944	Allowance for impairment losses
Aset tetap	(3.347.379.991)	(1.168.238.091)	-	-	(4.515.618.082)	Fixed assets
Sub-total	(2.780.829.103)	(1.119.135.367)	-	(185.887.642)	(4.085.852.112)	Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	27.406.324	35.786.042	-	(5.514.158)	57.678.208	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	89.544.193	189.412.688	-	-	278.956.881	Lease liabilities
Aset tetap	(4.314.706)	753.782.087	-	-	749.467.381	Fixed assets
Sub-total	112.635.811	978.980.817	-	(5.514.158)	1.086.102.470	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(2.668.193.292)	(140.154.550)	-	(191.401.800)	(2.999.749.642)	Deferred tax liabilities - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the above deferred tax asset is recoverable in the future years.

e. Perubahan Pajak Baru

e. Changes in Tax Regulations

Perubahan tarif pajak

Changes in Taxes Rate

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menanganipandemi *Coronavirus disease 2019* ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan barudan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease ("COVID-19")* pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Tax Harmonization Law

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Pajak Baru (lanjutan)

undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif

16. TAXATION (continued)

e. Changes in Taxes Regulations (continued)

Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. *Amendment to Income Tax Law ("PPH") The points of change include the following:*
 - a) *Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;*
 - b) *Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);*
 - c) *Adjustment of depreciation and amortization provisions;*
2. *Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law*
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) *11% effective April 1, 2022;*
 - b) *12% valid no later than January 1, 2025;*
3. *Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")*
4. *Voluntary Disclosure Program*
5. *Carbon Tax*
6. *Amendments to the Excise Law*

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final income tax based on PP no. 23 of 2018, Income tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan pajak baru (lanjutan)

perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK Nomor 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022

16. TAXATION (continued)

e. Changes in Taxes Regulations (continued)

taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK Number 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

17. UTANG BANK

	2022
PT Bank Shinhan Indonesia	5.730.561.120
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Total	5.730.561.120
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.730.561.120)
Bagian jangka panjang	-
Suku bunga per tahun	10.75% - 12.5%

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada tanggal 15 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") yang merupakan pinjaman jangka pendek (Catatan 13) dan Kredit Investasi ("KI") dari BNI dengan rincian sebagai berikut:

- KI (*Take Over*) dengan maksimum pinjaman Rp 2.795.000.000 digunakan untuk *take over* PT BNI Syariah atas pembelian mesin kemasan fleksibel. Fasilitas ini jatuh tempo pada 18 Agustus 2021. Pada 31 Desember 2021, pinjaman tersebut telah di lunasi oleh Perusahaan.
- KI (*Take Over*) dengan maksimum pinjaman Rp 520.000.000 digunakan untuk *take over* PT BNI Syariah atas pembelian mesin kemasan fleksibel. Fasilitas ini telah dilunasi pada 29 Juli 2020.
- KI (*Take Over*) dengan maksimum pinjaman Rp 9.185.000.000 digunakan untuk *take over* PT BNI Syariah atas pembelian mesin kemasan fleksibel. Fasilitas ini telah dilunasi pada 30 Juli 2020.
- KI (*Take Over*) dengan maksimum pinjaman Rp 6.135.000.000 digunakan untuk *take over* PT BNI Syariah atas pembelian mesin kemasan fleksibel. Fasilitas ini telah dilunasi pada 27 April 2020.

17. BANK LOANS

	2021	
	-	PT Bank Shinhan Indonesia
	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	-	Total
	-	Current maturities
	-	Long-term portion
	0.00%	Interest rate per annum

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

On August 15, 2017, the Company obtained Working Capital Credit Facility ("KMK") consisting of short-term loan (Note 13) and Investment Credit ("KI") facilities from BNI with details as follows:

- KI (*Take Over*) with the maximum loan of Rp 2,795,000,000 is used to take over the debt from PT BNI Syariah for the purchase of flexible packaging machinery. The maturity date of the facility is August 18, 2021. As of December 31, 2021, the loan has been repaid by the Company.
- KI (*Take Over*) with the maximum loan of Rp 520,000,000 is used to take over the debt from PT BNI Syariah for the purchase of flexible packaging machinery. This facility had fully paid on July 29, 2021.
- KI (*Take Over*) with the maximum loan of Rp 9,185,000,000 is used to take over the debt from PT BNI Syariah for the purchase of flexible packaging machinery. This facility had been fully paid on July 30, 2020.
- KI (*Take Over*) with the maximum loan of Rp 6,135,000,000 is used to take over the debt from PT BNI Syariah for the purchase of flexible packaging machinery. This facility had been fully paid is April 27, 2020.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)
(lanjutan)

Fasilitas KI akan dibayar secara cicilan selama 14 - 48 bulan dan dikenakan suku bunga 11,5% sampai dengan 12,75% per tahun yang ditinjau secara periodik. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan, kendaraan, persediaan, piutang, dan jaminan pribadi atas nama Komisaris dan Direksi.

Pada 31 Desember 2021, utang ini sudah dilunasi sepenuhnya.

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 24 September 2020, Perusahaan memperoleh pinjaman korporasi yang merupakan pinjaman dengan jangka waktu 24 bulan dari PT Bank Shinhan Indonesia.

Pada tanggal 14 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Shinhan Indonesia dengan *plafond* pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 14 September 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, utang bank sebesar Rp 7.025.478.338 di catat pada pinjaman jangka pendek (Catatan 13).

Pinjaman dikenakan suku bunga 10,5%. Pinjaman tersebut dijamin dengan mesin-mesin atas nama Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 7.800.000.000 (Catatan 9).

18. LIABILITAS SEWA

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa masing-masing yaitu 5-7 tahun dan juga sewa mesin untuk produksi dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun. Kewajiban Kelompok Usaha atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak penyewa atas aset yang disewakan.

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

KI Facility will be paid in installments for 14 - 48 months and bear interest at 11.5% up to 12.75% per annum which is renewed periodically. The loans are secured by land and buildings, vehicles, inventories, receivables, and personal guarantees of the Commissioners and Directors.

As of December 31, 2021, this loan is fully paid.

PT Bank Shinhan Indonesia

On September 24, 2020, the Company obtained a corporation loan with a maturity of 24 months from PT Bank Shinhan Indonesia.

On September 14, 2021, Company obtained credit loan with the limit of Rp 3,000,000,000 from PT Bank Shinhan Indonesia. The maturity date of the facility is September 14, 2022. As of December 31, 2021, bank loan amounting to Rp 7,025,478,338 was recorded as a short term loan (Note 13).

The loan bear interest at 10.5% per annum. The loan are secured by machineries owned by the Company with loan value amounting to Rp 7,800,000,000 (Note 9).

18. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for buildings used in its operations. Building leases generally have a rental period of 5-7 years each and also a machine rental for production with a rental period of 5 years. The Group's obligations on its leases are secured by the lessee's rights to the leased assets.

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	26.242.588.297	31.216.953.332	<i>Beginning at the beginning of the year</i>
Penambahan		-	<i>Additions</i>
Penambahan bunga	3.010.800.254	3.345.610.077	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran	<u>(4.385.997.478)</u>	<u>(8.319.975.112)</u>	<i>Payments</i>
Saldo akhir tahun	24.867.391.073	26.242.588.297	<i>Balance at end of year</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>5.934.356.532</u>	<u>4.575.405.057</u>	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	18.933.034.541	21.667.183.240	<i>Long-term portion</i>

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognised in profit or loss:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	1.499.186.998	5.996.748.007	<i>Depreciation expense of right-of-use assets (Note 9)</i>
Biaya bunga atas liabilitas sewa (Catatan 27)	718.616.875	3.345.610.077	<i>Interest expense on lease liabilities (Note 27)</i>
Total jumlah yang diakui dalam laba rugi	2.217.803.873	9.342.358.084	<i>Total amount recognized in profit or loss</i>

Kelompok Usaha memiliki arus kas keluar total untuk sewa sebesar Rp 4.385.997.478 dan 8.319.975.112 pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

The Group had total cash outflows for leases of Rp 4,385,997,478 dan 8,319,975,112 in March 31, 2022 and December 31, 2021.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yaitu PT Sakura Aktualita Indonesia dengan laporannya masing-masing bertanggal 20 Desember 2021 dan 12 Januari 2021 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recognized employee benefits liability based on the calculation of an independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia, in its actuary report dated December 20, 2021 and January 12, 2021 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, using "Projected Unit Credit" method with the key assumptions as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,00%	7,00%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	6,00%	<i>Annual increase in salary rate</i>
Tingkat kecacatan	5% / TMI3	5% / TMI3	<i>Annual disability rate</i>
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	100% / TMI3	100% / TMI3	<i>Mortality rate (Indonesia Mortality Table - TMI)</i>
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 30 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun / 5% per annum until 30 years old, then decreasing linearly to 0% in 55 years old	5% per tahun hingga usia 30 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun / 5% per annum until 30 years old, then decreasing linearly to 0% in 55 years old	<i>Resignation rate</i>

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			<i>Expense recognized in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	141.192.517	564.770.070	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga neto	36.222.907	144.891.627	<i>Interest cost</i>
Sub-total	<u>177.415.424</u>	<u>709.661.697</u>	Sub-total
Keuntungan aktuarial yang timbul:			<i>Actuarial gain from:</i>
Perubahan asumsi keuangan penyesuaian atas pengalaman	(250.855.092)	(1.003.420.367)	<i>Changes on financial assumption adjustment of experience</i>
Total	<u>(73.439.668)</u>	<u>(293.758.670)</u>	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	2.075.412.789	2.369.171.460	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 26)	177.415.424	709.661.696	<i>Employee benefit expense for the year (Note 26)</i>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	(250.855.092)	(1.003.420.367)	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Saldo akhir tahun	<u>2.001.973.121</u>	<u>2.075.412.789</u>	Balance at the end of the year

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto			Discount rate
(Kenaikan 1%)	(137.292.410)	122.403.974	<i>(Increase 1%)</i>
Penurunan 1%	160.840.650	(135.964.232)	<i>Decrease 1%</i>
Tingkat kenaikan gaji			Salary growth rate
Kenaikan 1%	148.649.271	136.926.688	<i>Increase 1%</i>
(Penurunan 1%)	(144.392.271)	380.448.046	<i>(Decrease 1%)</i>

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dalam waktu 1 tahun	32.485.828	129.943.311	<i>Within 1 year</i>
Antara 1 dan 2 tahun	34.759.837	139.039.343	<i>Between 1 and 2 year</i>
Antara 2 dan 5 tahun	119.571.854	478.287.415	<i>Between 2 and 5 year</i>
Lebih dari 5 tahun	1.067.530.170	1.470.864.137	<i>More than 5 year</i>
Saldo akhir	<u>1.254.347.687</u>	<u>2.218.134.206</u>	Ending balance

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN

20. OTHER PAYABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan:			The Company:
Utang kepada pemegang saham			Shareholder loans
Pihak berelasi (Catatan 31e):			Related Parties (Note 31e):
Bahar	20.417.587.638	20.417.587.638	Bahar
Alex Budiarjo	7.800.000.000	7.800.000.000	Alex Budiarjo
Theresia	2.550.000.000	2.550.000.000	Theresia
Nicky Gunhadi	3.000.000.000	900.000.000	Nicky Gunhadi
Lainnya	5.067.647.647	-	Others
Sub-total	<u>38.835.235.285</u>	<u>31.667.587.638</u>	Net-Total
Pihak ketiga			Third party
Ng Seh Fen	<u>-</u>	<u>-</u>	Ng Seh Fen
Biaya yang belum diamortisasi	(3.185.465.815)	(2.576.037.786)	Unamortized cost
Sub-total	<u>(3.185.465.815)</u>	<u>(2.576.037.786)</u>	Sub-total
Neto	<u>35.649.769.470</u>	<u>29.091.549.852</u>	Net

Perusahaan

The Company

Bahar

Bahar

Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Bahar sebesar Rp 11.000.000.000 miliar dan jatuh tempo 2 Januari 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga 15,6% per tahun dan tanpa jaminan.

On January 2, 2018, the Company obtained a loan from Bahar of Rp 11,000,000,000, and will mature on January 2, 2021. This loan bear interest at 15.6% per annum and without guarantee.

Pada tanggal 4 Januari 2021, sesuai dengan perjanjian kredit No.: 001/EPACK/DIR/21 Perusahaan memperoleh perpanjangan kredit serta penambahan pinjaman dari Bahar dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 12.500.000.000 dan jatuh tempo pada 4 Januari 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga 15,6% per tahun dan tanpa jaminan.

On January 4, 2021, based on the credit agreement No.: 001/EPACK/DIR/21, the Company obtained a credit extension and an additional loan from Bahar of with the maximum loans amounting to Rp 12,500,000,000 and will due to on January 4, 2024. This loan bear interest at 15.6% per annum and without guarantee.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Surat konversi jangka Panjang (lanjutan)

Mutasi surat utang konversi jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2022			Saldo akhir / Ending balance
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	
Alex Budiarmo	7.800.000.000	-		7.800.000.000
Theresia	2.550.000.000	-		2.550.000.000
Nicky Gunadi	900.000.000	2.100.000.000		3.000.000.000
Sub-total	11.250.000.000	2.100.000.000		13.250.000.000
Biaya yang belum diamortisasi/ Unamortized cost	(3.185.465.815)	-		(3.185.465.815)
Total	8.064.534.185	2.100.000.000		10.164.534.185

	2021			Saldo akhir / Ending balance
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	
Alex Budiarmo	7.800.000.000	-	-	7.800.000.000
Bahar	4.900.000.000	-	(4.900.000.000)	-
Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh	3.000.000.000	-	(3.000.000.000)	1.650.000.000
Ng Seh Fen	3.300.000.000	-	(1.650.000.000)	-
Theresia	2.550.000.000	-	-	2.550.000.000
Sub-total	21.550.000.000	-	(9.550.000.000)	12.000.000.000
Biaya yang belum diamortisasi/ Unamortized cost	(2.519.790.325)	-	1.793.760.764	(726.029.561)
Total	19.030.209.675	-	(7.756.239.236)	11.273.970.439

a. Alex Budiarmo ("AB")

Pada tanggal 5 September 2018, Perusahaan dan AB menandatangani Surat Utang Konversi Jangka Panjang. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 tanpa bunga dan memberikan hak kepada AB untuk konversi partial atau seluruh pinjaman yang diberikan dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Masa konversi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dan jangka waktu pinjaman 3 tahun.

Pada tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan dan AB menandatangani perubahan perjanjian kredit terkait dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 1 Februari 2024.

b. Bahar

Pada tanggal 8 Mei 2018, Perusahaan dan Bahar menandatangani Surat Utang Konversi Jangka Panjang. Perusahaan memperoleh

20. OTHER PAYABLES (continued)

Long-term convertible notes (continued)

The movement of long-term convertible notes are as follows:

	2022			Saldo akhir / Ending balance
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	
Alex Budiarmo	7.800.000.000	-		7.800.000.000
Theresia	2.550.000.000	-		2.550.000.000
Nicky Gunadi	900.000.000	2.100.000.000		3.000.000.000
Sub-total	11.250.000.000	2.100.000.000		13.250.000.000
Biaya yang belum diamortisasi/ Unamortized cost	(3.185.465.815)	-		(3.185.465.815)
Total	8.064.534.185	2.100.000.000		10.164.534.185

	2021			Saldo akhir / Ending balance
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	
Alex Budiarmo	7.800.000.000	-	-	7.800.000.000
Bahar	4.900.000.000	-	(4.900.000.000)	-
Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh	3.000.000.000	-	(3.000.000.000)	1.650.000.000
Ng Seh Fen	3.300.000.000	-	(1.650.000.000)	-
Theresia	2.550.000.000	-	-	2.550.000.000
Sub-total	21.550.000.000	-	(9.550.000.000)	12.000.000.000
Biaya yang belum diamortisasi/ Unamortized cost	(2.519.790.325)	-	1.793.760.764	(726.029.561)
Total	19.030.209.675	-	(7.756.239.236)	11.273.970.439

a. Alex Budiarmo ("AB")

On September 5, 2018, the Company and AB signed a Long-Term Convertible Notes. The Company obtained a loan facility with a plafond of Rp 15,000,000,000, without interest and gave AB the right to partially or as a whole convert the loans granted with a par value of Rp 1,000,000 per share. The conversion period is until December 31, 2020, and the loan period is 3 years.

On February 1, 2021, the Company and AB signed amended the credit agreement related to the term of the loan until February 1, 2024.

b. Bahar

On May 8, 2018, the Company and Bahar signed a Long-Term Convertible Notes. The Company obtained a loan facility with a plafond of

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Surat konversi jangka Panjang (lanjutan)

fasilitas pinjaman sebesar Rp 7.500.000.000, tanpa bunga dan memberikan hak kepada Bahar untuk konversi partial atau seluruh pinjaman yang diberikan dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Masa konversi sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo utang ini sudah sepenuhnya dibayar.

c. Ng She Fen

Pada tanggal 3 Januari 2019, Perusahaan dan Ng She Fen menandatangani Surat Utang Konversi Jangka Panjang. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.500.000.000, tanpa bunga dan memberikan hak kepada Ng She Fen untuk konversi partial atau seluruh pinjaman yang diberikan dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Masa konversi sampai dengan 31 Desember 2019 dan jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun.

Pada 31 Desember 2021, Pinjaman tersebut telah dialihkan kepada Nicky Gunadi.

d. Nicky Gunhadi

Berdasarkan perjanjian No 005/EPACK/DIR/21 pada tanggal 10 Januari 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan *plafond* Rp 1.850.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 10 Januari 2024.

Pinjaman ini merupakan pengalihan dari pinjaman Ng She Fen.

e. Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh

Pada tanggal 15 November 2019, Perusahaan dan Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang Konversi. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000, tanpa bunga dan memberikan hak kepada Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh untuk konversi partial atau seluruh pinjaman yang diselesaikan dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Masa konversi adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, dan jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo utang ini sudah sepenuhnya dibayar.

f. Theresia

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan dan Theresia menandatangani Surat Hutang Konversi Jangka Panjang. Perusahaan

20. OTHER PAYABLES (continued)

Long-term convertible notes (continued)

Rp 7,500,000,000, without interest and giving the right to Bahar to partially or as a whole convert the loans granted with a par value of Rp 1,000,000 per share. The conversion period is until December 31, 2019. As of December 31, 2020 the loan had fully paid.

c. Ng She Fen

On January 3, 2019, the Company and Ng She Fen signed a Long-Term Convertible Notes. The Company obtained a loan facility with a plafond of Rp 3,500,000,000, without interest and giving the right to Ng She Fen to partially or as a whole convert the loans granted with a par value of Rp 1,000,000 per share. The conversion period is until December 31, 2019, and the loan periods is 3 years.

As of December 31, 2021, the loan has been transferred to Nicky Gunadi.

d. Nicky Gunhadi

Based on agreement No. 005/EPACK/DIR/21 dated January 10, 2021, the Company obtained a loan facility with a ceiling of Rp 1,850,000,000 with a term of up to January 10, 2024.

This loan is a diversion from Ng She Fen's loan.

e. Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh

On November 15, 2019, the Company and Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh signed a Convertible Notes Purchase Agreement. The Company obtained a loan with a plafond of Rp 3,000,000,000, without interest and granting the right to Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh to partially or as a whole convert the loans granted with a par value of Rp 1,000,000 per share. The conversion period is until December 31, 2019, and the loan period is 3 years. As of December 31, 2020 the loan had fully paid.

f. Theresia

On October 10, 2018, the Company and Theresia signed a Long-Term Convertible Notes. The Company obtained a loan with a plafond of

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

f. Theresia (lanjutan)

memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 2.800.000.000 tanpa bunga dan memberikan hak untuk konversi partial atau seluruh pinjaman yang diselesaikan dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Masa konversi adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, dan jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun.

Pada tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan dan Theresia menandatangani perubahan perjanjian kredit terkait dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 1 Februari 2024.

Sampai dengan 31 Maret 2022, surat utang konversi jangka panjang telah dilunasi sebagian dan para pemegang surat utang tidak menggunakan hak konversinya.

20. OTHER PAYABLES (continued)

f. Theresia (continued)

Rp 2,800,000,000 without interest and granting the right to Theresia to partially or whole conversion of loans settled with a par value of Rp 1,000,000 per share. The conversion period is until December 31, 2019, and the loan period is 3 years.

On February 1, 2021, the Company and Theresia signed amended the credit agreement related to the term of the loan until February 1, 2024.

Until March 31, 2022, the long-term convertible notes have been partially paid and the holders of the convertible notes did not exercise their conversion rights.

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang Saham	2022			Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	
PT Omni Multi Industrindo	800.000.000	24,22%	40.000.000.000	PT Omni Multi Industrindo
Drs. Ryan Permana	664.799.600	20,12%	33.239.980.000	Drs. Ryan Permana
Nessy Sarinda	500.000.000	15,14%	25.000.000.000	Nessy Sarinda
Suhanda Wijaya	225.400.000	6,82%	11.270.000.000	Suhanda Wijaya
Bahar (Direktur Utama)	181.760.000	5,50%	9.088.000.000	Bahar (President Director)
Nicky Gunhadi (Direktur)	57.300.000	1,73%	2.865.000.000	Nicky Gunhadi (Director)
Alex Budiarmo (Komisaris)	52.060.000	1,58%	2.603.000.000	Alex Budiarmo (Commissioner)
Djoto Martin	52.140.000	1,58%	2.607.000.000	Djoto Martin
Arthur Prakarsa Bratanata	34.900.800	1,06%	1.745.040.000	Arthur Prakarsa Bratanata
Ir. Yustinus Bonifasius Susanto Gani	4.160.000	0,13%	208.000.000	Ir. Yustinus Bonifasius Susanto Gani
Hadi Sutono Widayat	324.500	0,01%	16.225.000	Hadi Sutono Widayat
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	730.555.100	22,12%	36.527.755.000	Public (each below 5%)
Total	3.303.400.000	100,00%	165.170.000.000	Total

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2021				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
PT Omni Multi Industrindo	800.000.000	24,22%	40.000.000.000	PT Omni Multi Industrindo
Drs. Ryan Permana	777.200.000	23,53%	38.860.000.000	Drs. Ryan Permana
Nessy Sarinda (Wakil Presiden Komisaris)	500.000.000	15,14%	25.000.000.000	Nessy Sarinda (Vice President Commissioner)
Suhanda Wijaya	225.400.000	6,82%	11.270.000.000	Suhanda Wijaya
Bahar (Direktur Utama)	181.760.000	5,50%	9.088.000.000	Bahar (President Director)
Nicky Gunhadi (Direktur)	62.800.000	1,90%	3.140.000.000	Nicky Gunhadi (Director)
Alex Budiarmo (Direktur)	52.060.000	1,58%	2.603.000.000	Alex Budiarmo (Director)
Djoto Martin	52.140.000	1,58%	2.607.000.000	Djoto Martin
Arthur Prakarsa Bratanata	34.900.800	1,06%	1.745.040.000	Arthur Prakarsa Bratanata
Ir. Yustinus Bonifasius Susanto Gani	608.400	0,02%	30.420.000	Ir. Yustinus Bonifasius Susanto Gani
Hadi Sutono Widayat	324.500	0,01%	16.225.000	Hadi Sutono Widayat
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	616.206.300	18,64%	30.810.315.000	Public (each below 5%)
Total	3.303.400.000	100,00%	165.170.000.000	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital in 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham:			Difference between receipt of IPO with nominal value of shares:
Penerimaan IPO	15.000.000.000	15.000.000.000	IPO Receipt
Biaya emisi saham	(4.511.115.389)	(4.511.115.389)	Stock issuance cost
Total	10.488.884.611	10.488.884.611	Total

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTEREST

	Kepentingan nonpengendali atas aset bersih/ Non-controlling interest in net assets		Kepentingan nonpengendali atas rugi bersih/ Net loss attributable to Non-controlling interest		
	2022	2021	2022	2021	
Epac Flexible Asia Pte. Ltd	(339.113.249)	(2.734.202.778)	(1.310.376.557)	(1.366.228.414)	Epac Flexible Asia Pte. Ltd

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan non-pengendali Epac Flexibles Asia Pte. Ltd. adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of material non-controlling interest Epac Flexibles Asia Pte. Ltd. is set out below:

	2022	2021	
Aset lancar	21.124.861.780	123.421.008.722	Current assets
Aset tidak lancar	56.378.612.988	238.274.511.651	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	20.738.848.068	115.397.334.606	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	49.111.599.838	65.602.456.000	Non-current liabilities
Ekuitas	10.976.029.567	180.659.729.767	Equity
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	1.310.376.557	181.291.847	Total comprehensive loss for the year

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN NETO

	<u>2022</u>
Penjualan	
Pihak ketiga	35.173.006.824
Pihak berelasi (Catatan 31a)	-
Total	35.173.006.824

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, pasar atau area geografis atas penjualan Kelompok Usaha adalah domestik.

Berikut ini penjualan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

	<u>2022</u>
PT Mayora Indah Tbk	3.403.545.490
PT Multi Sari Sedap	-
PT Tiga Pilar Sejahtera	-
CV Sumber Pangan	1.828.078.250
Total	5.231.623.740

Penjualan yang diterima atau piutang sebelum periode berakhir dalam periode yang akan datang, ditangguhkan. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki uang muka penjualan sebagai berikut:

	<u>2022</u>
PT Shavira Barokah Utama	148.972.482
PT. Cerdik Cakap Patut	56.997.720
PT. Ilamos Pasifik Indonesia	55.050.000
PT. Fruriberry Natura Indonesia	48.000.000
PT. Buana Pratama Sakti	47.200.000
Lain-lain	775.779.222
Total	1.131.999.424

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2022</u>
<u>Bahan baku:</u>	
Persediaan awal (Catatan 7)	10.843.945.878
Pembelian	20.071.407.130
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(9.399.782.749)</u>
Pemakaian bahan baku	21.515.570.259
Upah langsung dan tunjangan Staf karyawan bulanan lokal dan tunjangan	2.032.015.336
Klik Charges	-
Biaya konversi lain	2.196.388.904
Total beban produksi	<u>5.408.506.142</u>
Total beban produksi	31.152.480.641
<u>Barang dalam proses</u>	
Persediaan awal (Catatan 7)	16.773.097.384
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(22.372.425.113)</u>
Beban pokok produksi	25.553.152.912
<u>Barang jadi</u>	
Persediaan awal (Catatan 7)	18.538.780.896
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(16.515.710.357)</u>
Harga pokok penjualan	27.576.223.451

24. NET SALES

	<u>2021</u>	
Penjualan		Sales
Pihak ketiga	41.603.651.586	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31a)	269.321.400	Related parties (Note 31a)
Total	41.872.972.986	Total

As of March 31, 2022 and 2021, the market or geographic area of the Group's sales is domestic.

Following is the sales from customers that represents 10% of total sales.

	<u>2021</u>	
PT Mayora Indah Tbk	6.654.126.674	PT Mayora Indah Tbk
PT Multi Sari Sedap	2.122.794.000	CV Multi Sari Sedap
PT Tiga Pilar Sejahtera	2.014.635.500	PT Tiga Pilar Sejahtera
CV Sumber Pangan	-	CV Sumber Pangan
Total	10.791.556.174	Total

Sales received or receivable prior to the period end in respect of future periods, is deferred. As of March 31, 2022 and 2021, the Group has sales advance as follows:

	<u>2021</u>	
PT Shavira Barokah Utama	63.736.118	PT Shavira Barokah Utama
PT. Cerdik Cakap Patut	-	PT. Cerdik Cakap Patut
PT. Ilamos Pasifik Indonesia	-	PT. Ilamos Pasifik Indonesia
PT. Fruriberry Natura Indonesia	-	PT. Fruriberry Natura Indonesia
PT. Buana Pratama Sakti	-	PT. Buana Pratama Sakti
Lain-lain	805.974.263	Others
Total	869.710.381	Total

25. COSTS OF GOODS SOLD

	<u>2021</u>	
<u>Bahan baku:</u>		<u>Raw material</u>
Persediaan awal (Catatan 7)	4.998.809.618	Beginning inventories (Note 7)
Pembelian	22.909.334.844	Purchase
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(6.935.725.772)</u>	Ending inventories (Note 7)
Pemakaian bahan baku	20.972.418.690	Raw material usage
Upah langsung dan tunjangan Staf karyawan bulanan lokal dan tunjangan	2.566.521.586	Direct labour and allowance
Klik Charges	-	Staff employees and local monthly allowance
Biaya konversi lain	531.056.526	Click Charges
Total beban produksi	<u>9.232.701.575</u>	Other conversion cost
Total beban produksi	33.302.698.377	Total manufacturing cost
<u>Barang dalam proses</u>		<u>Work in process</u>
Persediaan awal (Catatan 7)	12.063.704.717	Beginning inventories (Note 7)
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(15.718.057.268)</u>	Ending inventories (Note 7)
Beban pokok produksi	29.648.345.826	Cost of goods manufactured
<u>Barang jadi</u>		<u>Finished goods</u>
Persediaan awal (Catatan 7)	16.101.055.267	Beginning inventories (Note 7)
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(14.415.110.535)</u>	Ending inventories (Note 7)
Harga pokok penjualan	31.334.290.558	Costs of good sold

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Berikut ini pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

	<u>2022</u>
PT Global Niaga Pratama (Catatan 31c)	3.249.804.077
PT Buana Chandra Mandiri	2.074.967.975
Total	<u>5.324.772.052</u>

Rincian beban konversi lain adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Penyusutan (Catatan 9)	3.281.807.809
Energi	755.634.155
Reparasi dan pemeliharaan	311.964.147
<i>Outsourcing</i>	500.000.000
Perlengkapan pabrik dan kantor	155.800.513
Sewa	209.199.999
Asuransi	99.060.003
Transportasi	1.274.000
Keperluan pabrik	81.440.516
Perijinan dan retribusi	11.100.000
Jamuan dan sumbangan	1.225.000
Lain-lain	-
Total	<u>5.408.506.142</u>

26. BEBAN USAHA

	<u>2022</u>
<u>Beban Penjualan</u>	
Gaji dan tunjangan	1.200.687.819
Biaya penjualan lokal	212.329.785
Pemasaran	391.930.622
Penelitian dan pengembangan	-
Keperluan kantor	64.716.361
Perlengkapan kantor	7.489.761
Sewa	50.700.000
Transportasi	33.995.749
Komunikasi dan informasi	27.683.553
Reparasi dan pemeliharaan	6.295.884
Perjalanan dinas	10.931.660
Asuransi	1.360.584
Penyusutan (Catatan 9)	-
Sub-total	<u>2.008.121.778</u>

Beban Umum dan Administrasi

Gaji dan tunjangan	1.015.771.220
Jasa profesional dan konsultan	265.937.557
Penyusutan (Catatan 9)	153.927.415
Seminar dan pelatihan	2.423.500

25. COSTS OF GOODS SOLD (continued)

Following is the purchases from suppliers that represents 10% of total purchases.

	<u>2021</u>	
	12.574.450.287	PT Global Niaga Pratama (Notes 31c)
	3.146.814.063	PT Buana Chandra Mandiri
Total	<u>15.721.264.350</u>	Total

The details of other conversion cost are as follows:

	<u>2021</u>	
	4.991.734.872	Depreciation (Note 9)
	1.046.872.614	Energy
	157.584.435	Repair and maintenance
	941.373.915	Outsourcing
	305.059.957	Factory and office supplies
	223.572.727	Rent
	97.103.710	Insurance
	1.611.000	Transportation
	-	Factory Expense
	-	Permit&license
	-	Entertainment&representation
	106.523.270	Others
Total	<u>9.232.701.575</u>	Total

26. OPERATING EXPENSES

	<u>2021</u>	
	1.022.998.678	<u>Selling Expense</u>
	469.627.836	Salary and allowance
	204.911.605	Selling local expenses
	3.930.000	Marketing
	16.779.947	Research and development
	105.881.906	Office expenses
	51.559.725	Office supplies
	36.834.760	Rent
	29.892.565	Transportation
	16.052.283	Communication and Information
	-	Repair and maintenance
	3.698.580	Travelling
	-	Insurance
	-	Depreciation (Note 9)
Sub-total	<u>2.014.376.864</u>	Sub-total

General and Administrative Expenses

	988.182.171	Salary and allowance
	1.093.390.417	Professional service and Consultant
	131.486.266	Depreciation (Note 9)
	-	Seminar and training

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA (lanjutan)

	<u>2022</u>
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>	
Imbalan kerja (Catatan 19)	177.415.425
Perlengkapan Kantor	28.217.908
Keperluan kantor	237.525.030
Komunikasi dan informasi	380.543.046
Jamuan dan sumbangan	9.126.471
Iuran dan perizinan	61.000.260
Asuransi	6.637.953
Reparasi dan pemeliharaan	11.118.551
Transportasi	7.992.925
Perjalanan dinas	186.000
Iklan	13.179.668
Administrasi bank	20.707.011
Sewa	53.417.500
Pelatihan dan Pendidikan	1.782.240
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	-
Sub-total	<u>2.446.909.680</u>
Total	<u>4.455.031.458</u>

26. OPERATING EXPENSES (continued)

	<u>2021</u>	
		<u>General and Administrative Expenses</u>
	163.059.109	Employee benefits
	90.094.109	Office supplies
	170.542.555	Office expenses
	482.582.297	Communication and information
	25.456.905	Representation and Entertainment
	113.600.520	Dues and licensing
	12.208.394	Insurance
	9.313.790	Repair and maintenance
	9.515.467	Transportation
	356.000	Travelling
	61.500.000	Advertising
	2.941.873	Bank administration
	-	Rent
	12.208.394	Research&development
	-	Others (each below Rp 100.000.000)
Sub-total	<u>3.599.390.114</u>	Sub-total
Total	<u>5.613.766.978</u>	Total

27. BIAYA (PENGHASILAN) KEUANGAN

	<u>2022</u>
Biaya bunga:	
Pinjaman jangka pendek	3.204.789.750
Liabilitas sewa pembiayaan	-
Provisi	138.409.124
Total	<u>3.343.198.874</u>

27. FINANCE COST (INCOME)

	<u>2021</u>	
		Interest expenses:
	3.528.515.609	Short-term loans
	-	Finance Lease liabilities
	-	Provision
Total	<u>3.528.515.609</u>	Total

28. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

	<u>2022</u>
Pendapatan sewa	-
Keuntungan kurs mata uang asing - neto	16.781.157
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 9)	497.440.745
Rugi penjualan aset sewa dan jual balik	-
Penurunan nilai piutang jangka panjang	-
Rugi penghapusan piutang	-
Rugi penghapusan persediaan	-
Lain-lain	-
Neto	<u>514.221.902</u>

28. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

	<u>2021</u>	
	-	Rent income
	30.020.835	Gain on foreign exchange - net
	(285.929.609)	Loss on write-off fixed assets (Note 9)
	-	Loss on disposal of assets
	-	Impairment of long-term receivable
	-	Write-off receivable
	-	Write-off inventory
	-	Others
Neto	<u>(255.908.774)</u>	Net

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(2.288.681.377)	1.855.126.409	Net profit for the year attributable to owners of the parent
Total rata-rata tertimbang saham	2.542.826.302	876.180.822	Weighted average number of shares outstanding
Laba neto per saham dasar	<u>(0,90)</u>	<u>2,12</u>	Basic earnings per share

29. EARNING PER SHARE

Calculation of basic earnings per share is as follows:

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian *joint venture* dengan ePac Holdings, LLC (ePac US) dengan kesepakatan mendirikan perusahaan joint venture di Asia dengan nama Epac Flexibles Asia Pte. Ltd., (ePac Asia) dan mendirikan perusahaan afiliasi di Indonesia, Malaysia dan Thailand. Pendirian ePac Asia ditujukan untuk menjadi perusahaan induk dari satu atau lebih perusahaan afiliasi percetakan digital. Perusahaan afiliasi percetakan digital tersebut akan menjadi perusahaan setara dengan perusahaan percetakan digital yang dioperasikan oleh ePac US di Amerika Serikat, yang memiliki kesetaraan dalam pembelian peralatan dan pengaturan pembiayaan dengan pemasok mesin.

Epac Asia Pte. Ltd, Entitas Anak

Epac Asia Pte. Ltd, entitas anak, akan membayar royalti kepada ePac US sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih, royalti yang dibayarkan dicatat ketika produk dan layanan berlisensi ditagih, dibayar atau dikirim.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

On November 28, 2019, the Company signed a joint venture agreement with ePac Holdings, LLC (ePac US) with an agreement to establish a joint venture in Asia under the name Epac Flexibles Asia Pte. Ltd., (ePac Asia) and established affiliated companies in Indonesia, Malaysia and Thailand. The establishment of ePac Asia is intended to be the holding company of one or more digital printing affiliated companies. The digital printing affiliated company will become the equivalent of a digital printing company operated by US ePac in the United States, which has equality in equipment purchases and financing arrangements with machinery suppliers.

Epac Asia Pte. Ltd, The Subsidiary

Epac Asia Pte. Ltd, a subsidiary, will pay royalties to ePac US for certain percentage of net sales, royalties payable will be recorded when licensed products and services are billed, paid or shipped.

31. INFORMASI PIHAK BERELASI

Selain informasi pihak-pihak berelasi yang diungkapkan di catatan lain dalam laporan keuangan konsolidasian, berikut ini transaksi signifikan antara Kelompok Usaha dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait:

a. Penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 24):

	<u>2022</u>
PT Global Niaga Pratama	-
Persentase dari total penjualan	<u>0.0%</u>

31. RELATED PARTIES INFORMATION

In addition to the related parties information disclosed elsewhere in the consolidated financial statements, the following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

a. Sales to related parties (Note 24):

	<u>2021</u>	
PT Global Niaga Pratama	269.321.400	PT Global Niaga Pratama
Persentase dari total penjualan	<u>0,64%</u>	Percentage to total sales

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Piutang usaha (Catatan 5) yang timbul dari penjualan tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
PT Global Niaga Pratama	<u>1.874.967.125</u>
Persentase dari total aset	<u>0.50%</u>

- c. Piutang lain-lain (Catatan 6) yang timbul dari pemberian pinjaman sementara

	<u>2022</u>
Epac Holdings	<u>1.979.623.751</u>
Persentase dari total aset	<u>0.52%</u>

- d. Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 25)

	<u>2022</u>
PT Global Niaga Pratama	<u>3.249.804.077</u>
Persentase dari total pembelian	<u>16.19%</u>

- Utang usaha (Catatan 14) timbul dari pembelian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
PT Global Niaga Pratama	<u>-</u>
Persentase dari total liabilitas	<u>-</u>

- e. Kelompok usaha mendapatkan utang lain-lain yang merupakan utang kepada pemegang saham, uang muka setoran modal dan surat utang konversi jangka panjang (Catatan 20) sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Bahar	27.585.235.285
Alex Budiarto	7.800.000.000
Theresia	2.550.000.000
Nicky Gunhadi	-
Total	<u>37.935.235.285</u>
Persentase dari total liabilitas	<u>19,31%</u>

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

- b. Trade receivables (Note 5) arising from such sales are as follows:

	<u>2021</u>	
	<u>2.081.236.247</u>	<i>PT Global Niaga Pratama</i>
Percentage to total assets	<u>0,58%</u>	

- c. Other receivables (Note 6) arising from temporary loans

	<u>2021</u>	
	<u>643.500.000</u>	<i>Epac Holdings</i>
Percentage to total assets	<u>0.18%</u>	

- d. Purchases from related party (Note 25)

	<u>2021</u>	
	<u>4.287.334.567</u>	<i>PT Global Niaga Pratama</i>
Percentage to total purchases	<u>21.22%</u>	

- Trade payables (Note 14) arising from purchase of inventory are such follows:

	<u>2021</u>	
	<u>136.951.566</u>	<i>PT Global Niaga Pratama</i>
Percentage to total liabilities	<u>0.08%</u>	

- e. The Group obtained other payables consisting of shareholders loans, advance paid in capital and long-term convertible notes (Note 20) as follows:

	<u>2021</u>	
	20.417.587.638	<i>Bahar</i>
	7.800.000.000	<i>Alex Budiarto</i>
	2.550.000.000	<i>Theresia</i>
	900.000.000	<i>Nicky Gunhadi</i>
Total	<u>31.667.587.638</u>	Total
Percentage to total liabilities	<u>16.58%</u>	

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
Bahar	Pemegang saham / <i>shareholder</i>	Utang lain-lain jangka panjang / <i>long-term other payable</i>
Alex Budiarjo	Pemegang saham / <i>shareholder</i>	Utang lain-lain jangka panjang / <i>long-term other payable</i>
Nicky Gunadi	Pemegang saham / <i>shareholder</i>	Utang lain-lain jangka panjang / <i>long-term other payable</i>
Theresia	Pihak berelasi / <i>related party</i>	Utang lain-lain jangka panjang / <i>long-term other payable</i>

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The nature of the relationship and transaction with related parties is as follows:

32. INFORMASI SEGMENT

Kegiatan utama Kelompok Usaha dalam bidang manufaktur pengemasan. Seluruh aktivitas Kelompok Usaha mendukung operasi manufaktur pengemasan tersebut dan keberhasilan sebagai perusahaan manufaktur pengemasan yang berkualitas sangat penting bagi perkembangan yang berkelanjutan dari Kelompok Usaha. Oleh karena itu, pengambil keputusan operasional menganggap Kelompok Usaha beroperasi dalam satu segmen material, sebagai manufaktur pengemasan.

32. SEGMENT INFORMATION

The Group's principal activity is in the operation of manufacture packaging. All of the activities Group support the operation of such manufacture packaging and its success as a qualified manufacture packaging is a critical to the Group's sustainable development. Consequently, the chief operating decision maker considers the Group as operating in one material segment, being the operation of a manufacture packaging.

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali piutang usaha – jangka panjang, uang jaminan, utang bank, liabilitas sewa dan utang lain-lain jangka panjang, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha jangka panjang dan uang jaminan tidak dapat diukur secara andal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

Jumlah tercatat utang bank mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dan utang lain-lain jangka panjang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for long-term trade receivables, refundable deposits, bank loans, lease liabilities and long term – other payables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of long-term trade receivables and refundable deposits cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

The carrying amount of bank loans is close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

The fair values of lease liabilities and long term - other payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko pasar khususnya meliputi risiko nilai tukar mata uang dan risiko tingkat bunga. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Kelompok Usaha adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Kelompok Usaha melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Kelompok Usaha terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Kelompok Usaha adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Kelompok Usaha melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Kelompok Usaha terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments credit risk, liquid risk and market risk. The Group's exposure to market risk particularly comprise of currency exchange rate risk and interest rate. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Group's financial performance. The Directors review the financial risk management policies periodically.

The Group's Directors audit and approve policies to manage risks and are summarized below:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Cash in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2022 and 2021, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	2022					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Provisi Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / Total	
Kas dan bank	9.231.170.062	-	-	-	9.231.170.062	Cash on hand and in banks
Kas dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	11.947.364.885	19.014.170.020	-	(756.589.016)	30.204.945.889	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.222.685.299	-	-	-	2.222.685.299	Other receivables
Uang jaminan	796.085.000	-	-	-	796.585.000	Refundable deposits
Total	24.197.305.246	19.014.170.020	-	(756.589.016)	42.454.886.250	Total
	2021					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Provisi Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / Total	
Kas dan bank	2.340.058.964	-	-	-	2.340.058.964	Cash on hand and in banks
Kas dibatasi penggunaannya	7.439.960.109	-	-	-	7.439.960.109	Restricted cash
Piutang usaha	16.131.393.300	27.331.597.605	-	(790.941.550)	42.672.049.355	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.974.858.552	-	-	-	3.974.858.552	Other receivables
Uang jaminan	797.085.000	-	-	-	797.085.000	Refundable deposits
Total	30.683.355.925	27.331.597.605	-	(790.941.550)	57.224.011.980	Total

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Kelompok Usaha memantau likuiditas mereka dengan memonitor jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan, terutama utang usaha bank dan pengeluaran kas operasional sehari-hari mereka. Manajemen juga terus menilai kondisi di pasar keuangan peluang untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring schedule debt servicing payments for financial liabilities, particularly the trade payable and their cash outflows due to day-to-day operations. Managements also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2022				
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three month to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Total / Total	
Pinjaman jangka pendek	82.504.912.007	-	-	82.504.912.007	Short-term loans
Utang usaha	21.539.680.096	7.881.895.826	2.122.365.843	31.543.941.765	Trade payables
Beban akrual	3.047.562.862	-	-	3.047.562.862	Accrued expenses
Pinjaman bank	2.989.050.816	2.741.510.304	-	5.730.561.120	Bank Loan
Liabilitas sewa pembiayaan	1.327.500.156	5.934.356.532	17.605.534.385	24.867.391.073	Finance lease liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	Other payables
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	35.649.769.470	35.649.769.470	Long term-other payables
Total	111.408.705.937	16.557.762.662	55.377.669.698	183.344.138.297	Total
	2021				
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three month to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Total / Total	
Pinjaman jangka pendek	68.259.017.404	-	-	68.259.017.404	Short-term loans
Utang usaha	12.130.133.511	20.282.321.184	-	32.412.454.695	Trade payables
Utang lain-lain	-	257.950.000	-	257.950.000	Other payables
Beban akrual	3.748.365.613	-	-	3.748.365.613	Accrued expenses
Utang bank	855.137.768	2.565.413.304	2.586.952.283	6.007.503.355	Bank loans
Liabilitas sewa	713.409.366	3.064.841.957	22.819.327.656	26.597.578.979	Lease liabilities
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	27.865.605.840	27.865.605.840	Long term-other payables
Total	85.706.063.662	26.170.526.445	53.271.885.779	165.148.475.886	Total

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Kelompok Usaha memantau likuiditas mereka dengan memonitor jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan, terutama utang usaha bank dan pengeluaran kas operasional sehari-hari mereka. Manajemen juga terus menilai kondisi di pasar keuangan peluang untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

c. Risiko Pasar

Risiko pasar timbul dari penggunaan Kelompok Usaha instrumen keuangan dalam mata uang asing. Nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Kelompok Usaha memiliki instrumen keuangan dalam jumlah yang tidak signifikan dalam mata uang asing, oleh karena itu risiko mata uang tidak akan signifikan. Pada akhir periode pelaporan Kelompok Usaha hanya memiliki mata uang asing sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dolar AS			<i>U.S Dollar</i>
Kas dan bank	<u>1.727</u>	<u>6.172</u>	<i>Cash on hand and in banks</i>

d. Manajemen Modal

Kelompok Usaha mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Kelompok Usaha melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Direksi Kelompok Usaha secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring schedule debt servicing payments for financial liabilities, particularly the trade payable and their cash outflows due to day-to-day operations. Managements also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

c. Market Risk

Market risk arises from the Group's use of denominated in foreign currency financial instruments. It is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in denominated in foreign currency. The Group had an insignificant amount of financial instruments in foreign currency, therefore the currency risk is not significant. At the end of reporting period, the Group only have foreign currencies as follows:

d. Capital Management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Directors of the Group periodically reviewed the Group's capital structure. As part of this review, the Directors considered the cost of capital and related risk.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Manajemen Modal (lanjutan)

d. Capital Management (continued)

Rasio pengungkit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

	2022	2021	
Total liabilitas	196.502.486.635	187.422.856.161	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	9.231.170.062	2.340.058.964	Cash on hand and in banks
Total liabilitas - neto	187.271.316.573	185.082.797.197	Total liabilities - net
Total ekuitas	182.029.144.261	180.025.540.176	Total equity
Rasio pengungkit	1,03	1,03	Gearing ratio

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows is as follows:

	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui sewa guna usaha	-	-	additions of fixed asset through finance lease
Biaya bunga liabilitas sewa	-	-	lease liability interest cost
Peningkatan modal disetor:	718.616.875	847.839.783	Increase paid-in capital:
Melalui konversi surat utang	-	-	through conversion of term conversion of additional paid
Konversi tambahan modal disetor	-	-	in capital
Konversi uang muka disetor	-	-	Conversion of advance paid in capital
Total	718.616.875	847.893.783	Total

Berikut ini transaksi kas non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

Following is the cash and non-cash transactions from financing activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities.

	2022				
	Pinjaman jangka pendek / Short-term loans	Pinjaman bank / Bank loans	Liabilitas sewa pembiayaan / Finance lease liabilities		Total/ Total
01/01/2022	80.795.762.764	9.426.996.804	26.242.578.297	139.197.952.688	01/01/2022
Arus kas	1.709.149.243	(3.696.435.684)	(1.375.187.224)	3.195.745.953	Cash flows
Non-arus kas	-	-	-	-	Non-cash flows
Amortisasi biaya transaksi	-	-	-	-	Amortization finance cost
Konversi utang menjadi modal	-	-	-	-	Conversion of payable to shares
Penyesuaian nilai wajar	-	-	-	-	Fair value adjustment
Amortisasi nilai wajar	-	-	-	-	Amortization of value
31/03/2022	82.504.912.007	5.730.561.120	24.867.391.073	142.393.698.641	31/03/2022

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021				
	Pinjaman jangka pendek/Short-term loans	Pinjaman bank/Bank loans	Liabilitas sewa pembiayaan/Finance lease liabilities	Total / Total	
Arus kas	71.856.163.808	9.426.991.804	31.216.943.332	139.197.952.688	Cash flows
Non-arus kas	(3.597.146.404)	1.878.287.238	330.800.878	(1.409.226.929)	Non-cash flows
Amortisasi biaya transaksi	-	-	-	-	Amortization finance cost
Konversi utang menjadi modal	-	-	-	-	Conversion of payable to shares
Penyesuaian nilai wajar	-	-	-	-	fair value adjustment
Amortisasi nilai wajar	-	-	-	-	Amortization of fair value
31/03/2021	68.259.017.404	540.821.615	31.547.744.210	137.788.725.759	31/03/2021

36. PERISTIWA SETELAH LAPORAN KEUANGAN

Insentif Pajak Penghasilan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali, untuk PPh Pasal 21 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022. Pada saat PMK ini mulai berlaku, PMK No.9/PMK.03/2021 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PMK No.149/PMK.03/2021, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku (Catatan 16).

Perusahaan

Perpanjangan pinjaman PT Alami Fintek Sharia

Pada tanggal 28 Maret 2022, PT Alami Fintek Sharia menyetujui perpanjangan jangka waktu sampai dengan tanggal 23 Juni 2022, pinjaman ini akan dilakukan perpanjangan selama 3 bulan berikutnya.

37. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak pada Kelompok Usaha yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Income Tax Incentives

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for PPh Article 21 until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022. When this PMK comes into force, PMK No.9/PMK.03/2021 as amended several times, the latest update by PMK No.149/PMK.03/2021, is revoked and declared invalid (Note 16).

The Company

Loan extension of PT Alami Fintek Sharia

On March 28, 2022, PT Alami Fintek Sharia agreed to extend the term until June 23, 2022, this loan will be extended for another 3 months.

37. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2022

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

(a) 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

(b) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

(c) 1 Januari 2025

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi Tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
And for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)

(a) January 1, 2022

- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)

(b) January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

(c) January 1, 2025

- PSAK No. 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK No. 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

